

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas eksperimen SMP Islam Nurul Ikhsan Nagara Kabupaten Serang yang telah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* lebih tinggi daripada hasil minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan hasil analisis statistik data posttest yang menyatakan bahwa nilai rata-rata yang didapatkan kelas eksperimen sebesar 34,694, sedangkan nilai rata-rata yang didapatkan kelas kontrol hanya sebesar 22,694.
2. Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di SMP Islam Nurul Ikhsan Nagara Kabupaten Serang. Hal ini sesuai dengan deskripsi hasil posttest dan hasil uji statistik yang didapatkan. Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sampel T Test* (Uji T untuk dua sampel yang tidak berkaitan) dengan menggunakan bantuan *spss. 16* menunjukkan bahwa diperoleh data nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,005 yakni memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 [Sig. 0,000 < 0,005].

Artinya penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di SMP Islam Nurul Ikhsan Nagara Kabupaten Serang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di SMP Islam Nurul Ikhsan Nagara, Kabupaten Serang. Maka penulis ingin menyarankan kepada:

1. Rekan Guru SMP Islam Nurul Ikhsan Nagara, kabupaten Serang. agar mencoba kembali model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan persiapan dan rencana pembelajaran serta penggunaan media yang lebih baik lagi.
2. Siswa, agar lebih semangat lagi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran SKI. Karena dengan belajar SKI seseorang mampu mengetahui sejarah Islam terdahulu serta mengambil ibrah untuk kehidupan yang akan datang.
3. Peneliti, semoga kesalahan yang ada pada penelitian ini bisa menjadi pembelajaran agar bisa lebih baik lagi dalam merencanakan sebuah proses penelitian.